

STRATEGI DINAS SOSIAL DALAM PENDISTRIBUSIAN LOGISTIK TANGGAP BENCANA BANJIR DI KECAMATAN TRUMON TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN

Faradilla Wulandari

NPP. 29. 0026

Asdaf Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh
Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik

Email: faradillawulandari04@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): This research is entitled "Social Service Strategy in Distribution of Flood Disaster Response Logistics in East Trumon District, South Aceh Regency". **Purpose:** This study aims to identify and analyze the strategy of the Social Service in implementing the distribution of flood disaster relief logistics in the East Trumon district using SWOT analysis theory. In the disaster response phase (emergency) logistics distribution has an important role, logistics management in the Trumon district seems slow resulting in a higher disaster risk which is directly proportional to the death rate of disaster victims. **Method:** The type of research used is descriptive qualitative research with inductive data analysis, aiming to produce a research design as well as phenomena to be the focus of research so as to obtain as much actual information as possible based on data in the field, through in-depth interviews with direct observation (observation). **Results/Findings:** showed that the Social Service Strategy in the distribution of flood disaster logistics in East Trumon District had been carried out well and only needed to be optimized in every step and process based on the SWOT analysis formulation. The SWOT analysis technique is to formulate internal and external factors, identify factor linkages, arrange based on the priorities of internal and external factors and distribute questionnaires at the Social Service so that each IFAS and EFAS **Conclusion:** value weights are obtained, the most dominant values are strength and threat (strength). -Threat) ST to pay more attention to and take advantage of the strengths and threats in the East Trumon District.
Keywords: Strategy, Humanitarian Logistics, Emergency

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penelitian ini berjudul "Strategi Dinas Sosial Dalam Pendistribusian Logistik Tanggap Bencana Banjir Di Kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan". **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi Dinas Sosial dalam melaksanakan pendistribusian logistik bantuan bencana banjir di kecamatan Trumon Timur menggunakan Teori analisis SWOT. Pada fase tanggap bencana (emergency) pendistribusian logistik mempunyai peran penting, manajemen logistik di kecamatan trumon terkesan lambat mengakibatkan resiko bencana akan semakin tinggi yang berbanding lurus dengan angka kematian korban bencana. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan

adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis data secara induktif, bertujuan menghasilkan sebuah rancangan penelitian juga fenomena menjadi fokus penelitian hingga mendapatkan informasi teraktual seluas mungkin berdasarkan dengan data dilapangan, melalui wawancara mendalam disertai pengamatan langsung (observasi). **Hasil/Temuan:** menunjukkan Strategi Dinas Sosial dalam distribusi logistik bencana banjir di Kecamatan Trumon Timur sudah dilaksanakan dengan baik dan hanya perlu dilakukan pengoptimalan dalam setiap langkah dan prosesnya berdasarkan rumusan Analisis SWOT. Teknik analisis SWOT yaitu dengan merumuskan faktor internal dan eksternal, mengidentifikasi keterkaitan faktor, menyusun berdasarkan prioritas faktor internal dan eksternal dan membagikan kuesioner di Dinas Sosial sehingga mendapatkan jumlah masing-masing bobot nilai IFAS dan EFAS. **Kesimpulan:** nilai yang paling dominan yaitu kekuatan dan ancaman (strength-Threat) ST untuk lebih memperhatikan dan memanfaatkan segi bidang objek kekuatan dan ancaman yang ada di Kecamatan Trumon Timur.

Kata Kunci: Emergency, IFAS, EFAS

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang sering kali dilanda banjir setiap tahunnya. Bencana yang dipengaruhi oleh hidrometeorologi ini meningkat pada setiap tahunnya, walaupun tidak memakan banyak korban jiwa tetapi menyebabkan kerugian yang besar berupa kerusakan infrastruktur, kerusakan lingkungan dan prekenomian tidak stabil. Bencana banjir yang terjadi secara berulang-ulang dalam 5 (lima) tahun terakhir di kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan. Kerusakan hutan dan alih fungsi lahan intensitas sehingga menyebabkan adanya penurunan kualitas DAS Trumon, disertai dengan curah hujan yang ekstrim sering memicu terjadinya bencana banjir bandang setiap tahunnya menimbulkan kerugian pada beberapa desa terdampak banjir di kecamatan Trumon Timur. Berdasarkan UU Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana di dalam ketentuan pasal 5 dinyatakan bahwa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana adalah pemerintah di tiap tingkatan wilayah masing-masing Berpedoman pada PerKa BNPB Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pedoman Bantuan Logistik dinyatakan pelaksanaan pendistribusian logistik tepat, cepat, terkoordinasi dengan baik dan

terpadu.¹ Oleh karena itu, Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan harus mempedomani ketentuan ini dalam pelaksanaan pendistribusian logistik bantuan bencana di Kabupaten Aceh Selatan, termasuk di Kecamatan Trumon Timur. Logistik berkaitan erat dalam proses perencanaan dan pengaturan material dan informasi. Logistik bertujuan untuk mengatur barang terdistribusi tepat waktu, jumlah dan sasaran (*Gianpaolo Ghiani, 2003*). *Humanitarian Logistics* merupakan logistik di bidang kemanusiaan dalam proses penanggulangan bencana yang berkaitan dengan seluruh kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengontrolan alur bantuan, pendistribusian barang pada korban.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pada fase tanggap bencana (*emergency*) pendistribusian logistik mempunyai peran penting, manajemen logistik dikecamatan trumon terkesan lambat mengakibatkan resiko bencana akan semakin tinggi yang berbanding lurus dengan angka kematian korban bencana². Keadaan ini sangat membutuhkan bantuan pasok makanan pokok, sandang, pangan dan papan. Terlebih lagi dengan jarak tempuh dari pusat kota ke daerah bencana 105 KM, membutuhkan 3 (tiga) jam naik kendaraan darat untuk sampai di tempat bencana dan beberapa masyarakat yang tidak ingin diungsikan sehingga membuat satgas yang bertugas harus berpatroli dan mendistribusikan makanan ke daerah lokasi rawan bukan diposko darurat bencana. Pelaksanaan pendataan yang lambat dan kurang tepat sasaran menghambat dalam pendistribusian, juga tidak dapat memenuhi kebutuhan korban bencana seperti yang dibutuhkan adalah beras bahan pokok dan yang datang adalah selimut peristiwa ini merupakan salah satu bentuk kegagalan dalam pemenuhan bantuan logistik kebencanaan. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka sangat diperlukannya sebuah strategi

¹ Dengan Persetujuan Bersama, *PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA-2--Salinan-DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA Dan PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA*, n.d.

² Zaroni, "Artikel Humanitarian Logistics , Sisi Lain Peran Logistik" (2017): 1-6.

yang tepat dan dapat diterapkan dalam pelaksanaan distribusi logistik kebencanaan, sesuai dengan pola pendistribusian logistik berkonsepkan *humanitarian logistics*, dengan menggunakan tehnik analisa SWOT.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian I sebelumnya yang berjudul *Tata Kelola Distribusi Bantuan Logistik Korban Bencana Alam (Studi Empiris pada Bencana Banjir di Kabupaten Bojonegoro)* yang telah dilakukan. Membahas tata kelola distribusi logistik bencana alam dan pengembangan model logistik kemanusiaan terintegrasi dengan mengidentifikasi faktor sukses dalam logistik kemanusiaan dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Perbedaannya terletak pada hasil pembahasan yaitu merancang bantuan logistik korban bencana alam di kabupaten Bojonegoro dapat ditinjau dari 3 (tiga) indikator sebagai fokus dalam penelitian ini, yaitu (1) koordinasi yang baik antar perangkat daerah dengan BPBD dalam pelaksanaan distribusi logistik, (2) mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi, (3) desain mekanisme yang efektif dalam pendistribusian bantuan logistik.

Pada penelien II yang berjudul *Pengembangan Model Logistik Kemanusiaan Terintegrasi (Lesson Learned Penanganan Bencana Sumatera Barat)* yang diteliti oleh Rika Ampuh Hadiguna pada tahun 2015 dengan lokasi penelitian di Sumatera Barat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor sukses dalam logistik kemanusiaan terintegrasi. Ada 4 (empat) indikator yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu: 1) penguatan institusi logistik kebencanaan, (2) pemanfaatan sistem penunjang keputusan, (3) pemanfaatan sistem penunjang perumusan, (4) perumusan indikator kinerja cetak biru sistem logistik kebencanaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif pendekatan deskriptif.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada teori yang digunakan, penelitian ini menggunakan teori Strategi dengan analisis SWOT yang dikemukakan oleh Freddy Rangkuti, juga lokasi penelitian keadaan dan kondisi geografis juga mempengaruhi hasil dari penelitian, dengan keadaan geografis yang daratannya rendah membuat banjir bertahan dalam beberapa hari dan sulit untuk surut, juga iklim cuaca yang berubah-ubah begitu juga curah hujan yang tinggi. Budaya yang sudah menjadi dasar pemikiran masyarakat setempat yang mendarah daging juga berpengaruh dalam pola pikir dan sudut pandang dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan menghadapi bencana. Persamaan penelitian ini dengan sebelumnya, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan induktif.

Teknik analisis SWOT yaitu dengan merumuskan faktor internal dan eksternal, mengidentifikasi keterkaitan faktor, menyusun berdasarkan prioritas faktor internal dan eksternal dan membagikan kuesioner di Dinas Sosial sehingga mendapatkan jumlah masing-masing bobot nilai IFAS dan EFAS yaitu :

- *Strength-Opportunity (SO)* $2,99 + 1,09 = 4,08$
- *Strength-Threat (ST)* $2,99 + 1,12 = 4,11$
- *Weakness-Opportunity (WO)* $0,33 + 1,09 = 1,42$
- *Weakness-Threat (WT)* $0,33 + 1,12 = 1,45$

Berdasarkan bobot nilai yang dihasilkan, nilai yang paling dominan yaitu kekuatan dan ancaman (*strength-Threat*) ST berjumlah 4,11 sesuai dengan Tabel 4.6 prioritas Strategi, maka Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan dapat melakukan strategi sebagai berikut:

- Mengadakan kegiatan tanggap bencana kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dalam tanggap bencana, pemerintah daerah ikut mendukung dan

mefasilitasi

- Menggiatkan sosialisasi terkait menjaga lingkungan sekitar dalam rangka mitigasi bencana banjir
- Mengadakan kegiatan rutin pernomalan sungai demi mencegah pendangkalan sungai dan memperluas aliran sungai yang memanfaatkan anggaran yang tersedia

1.5 Tujuan

- Untuk mengetahui dan menganalisis strategi Dinas Sosial dalam melaksanakan pendistribusian logistik bantuan bencana banjir dikecamatan Trumon Timur.
- Untuk mendeskripsi dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi pendistribusian bantuan logistik bencana banjir dikecamatan Trumon Timur.
- Untuk menjelaskan upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan dalam pelaksanaan pendistribusian logistik bantuan bencana banjir dikecamatan Trumon Timur.

II METODE

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Metode penelitian kualitatif mengembangkan teori pada saat proses pengumpulan data. Melalui metode ini peneliti mampu mengidentifikasi mengapa, apa dan bagaimana suatu fenomena terjadi serta bertujuan agar peneliti dapat memberikan gambaran, mendiskripsikan fenomena secara sistematis, akurat dan faktual pada strategi yang digunakan pemerintah dalam pendistribusian logistik kebencanaan banjir di kecamatan Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan induktif merupakan proses berfikir yang dapat memberikan alasan yang diawali pernyataan spesifik agar bisa menyusun pendapat yang bersifat umum. Sesuai dengan metode kualitatif akan memberikan rincian secara lengkap terkait peristiwa yang akan diteliti. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis data secara induktif, bertujuan menghasilkan sebuah rancangan penelitian juga fenomena menjadi fokus penelitian hingga mendapatkan informasi teraktual seluas mungkin berdasarkan dengan data pada lapangan.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengangkat permasalahan terkait Strategi Dinas Sosial dalam Pendistribusian Bantuan Logistik Bencana Banjir di Kecamatan Trumon Timur dengan menggunakan teori Strategi Analisis SWOT yang dikemukakan oleh Freddy Rangkuti juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat serta upaya yang dapat dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan. Tahapan dalam merumuskan Teknis Analisis SWOT yaitu :

3.1 menentukan IFAS dan EFAS yaitu dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 1.1

Matriks Kualitatif Analisis SWOT- Hubungan IFAS-EFAS

	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
IFAS (Internal Factor Analysis Summary)	1. Struktur organisasi 2. Program kerja 3. Dukungan Pemerintah 4. Anggaran	1. Kurangnya sarana dan prasarana 2. Kinerja Petugas yang belum Optimal
EFAS (External Factor)		

Analysis Summary)		
PELUANG (O)	STRATEGI (S+O)	STRATEGI (W+O)
<p>1. Kerja sama dari lembaga pemerintah dan non pemerintah</p>	<p>1. Pelaksanaan Program kerja Dinas Sosial berdasarkan Rencana Strategis berdasarkan hasil keputusan perangkat daerah sesuai dengan visi misi kedepannya. (S2+O2)</p> <p>2. Meningkatkan integritas kerja sama yang baik sesuai struktur organisasi Dinas Sosial dengan Pemerintah daerah (S1+O1)</p> <p>3. Komitmen dan konsistensi yang harus diterapkan dari Pemerintah daerah atas dukungannya dan juga kesepakatan untuk terus mendukung program kerja Dinas Sosial melalui penyediaan anggaran (S3+O1,O2)</p>	<p>1. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung dengan memanfaatkan sebaik mungkin dukungan dari Pemerintah Daerah (W1+O1)</p> <p>2. Menciptakan koordinasi yang baik antar tingkatan yang ada di Pemerintah Daerah dalam pendataan penerima bantuan (W2+O1)</p> <p>3. Menciptakan kesepakatan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di Dinas Sosial dalam Penguasaan teknologi dan komputer (W3+O3)</p>
ANCAMAN (T)	STRATEGI (S+T)	STRATEGI (W+T)
<p>1. Elevasi Kawasan bencana rendah</p> <p>2. Pendangkalan DAS sungai</p> <p>3. Kondisi lingkungan dan iklim</p>	<p>1. Mengadakan kegiatan tanggap bencana kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dalam tanggap bencana, pemerintah daerah ikut mendukung dan memfasilitasi (S3+T1)</p> <p>2. Menggiatkan sosialisasi terkait menjaga lingkungan sekitar dalam rangka mitigasi bencana banjir (S1+T2)</p> <p>3. Mengadakan kegiatan rutin pernomalan sungai demi</p>	<p>1. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam ilmu praktik berbasis kebencanaan sehingga dapat mengurangi resiko bencana. (W2+T1)</p> <p>2. Pendataan ulang berbasis online dengan memanfaatkan teknologi sebaik mungkin sehingga kemunculan masyarakat rentan baru tetap dapat terdata dengan baik (W2+T3)</p>

	mencegah pendangkalan sungai dan memperluas aliran sungai yang memanfaatkan anggaran yang tersedia (S4+T3)	
--	--	--

Sumber : Dikelolah Oleh Peneliti 2022

3.2 Kuantitatif Analisis SWOT

Menggunakan perhitungan angka dan rumus demi mendapatkan suatu hasil yang menjadi penelitian peneliti. Pada tahap ini menggunakan kuesioner yang berisi faktor internal dan eksternal yang saling berhubungan sehingga dapat membentuk strategi dalam menentukan kebijakan. Berikut adalah Penilaian, Pembobotan serta Rating IFAS dan EFAS pada tabel yaitu :

Tabel 1.2
Penilaian dan Pembobotan Rating IFAS

No	Faktor Internal	Rata-rata Penilaian	Bobot	Rating	Bobot X Rating
Kekuatan (S)					
1	Struktur Organisasi	3,5	0,22	3,25	0,73
2	Program Kerja	3,25	0,20	3	0,63
3	Dukungan Pemerintahan Daerah	3,5	0,22	3,25	0,73
4	Anggaran	3,75	0,24	3,75	0,90
Total (S)		14	0,88	13,25	2,99
Kelemahan (W)					
1	Kurangnya Sarana dan Prasarana	1,75	0,11	1,75	0,19
2	Kinerja Petugas belum Optimal	1,25	0,08	1,75	0,14
Total (W)		3			0,33
Total (S+W)		17			3,32

Sumber : Dikelolah Oleh Peneliti 2022

Berdasarkan tabel hasil bobot dan rating faktor internal (IFAS) diperoleh hasil 3,22 dengan rincian skor akhir kekuatan berjumlah 2,99 dan untuk rincian skor akhir kelemahan ialah ,33. Dari hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa kekuatan lebih besar dari pada kelemahan.

Tabel 4. 1
Penilaian, Pembobotan dan Rating EFAS

No	Faktor Eksternal	Rata-rata Penilaian	Bobot	Rating	Bobot X Rating
Peluang (O)					
1	Kerja sama dari lembaga pemerintah dan non pemerintah	3,5	0,31	3,5	1,09
Total (O)		3,5	0,31		1,09
Ancaman (T)					
1	Elevasi Kawasan bencana rendah	2,75	0,24	1,75	0,43
2	Pendangkalan DAS sungai	1,75	0,15	1,25	0,19
3	Kondisi lingkungan dan iklim	2,50	0,20	1,75	0,50
Total (T)		7	0,59		1,12
Total (O+T)		10,5			2,21

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan jumlah nilai akhir pada tabel pembobotan dan rating faktor eksternal (EFAS) adalah 2,21 dengan rincian peluang bernilai 1,09 dan ancaman bernilai 1,12. Maka dapat disimpulkan bahawa skor ancaman lebih tinggi jika dibandingkan dengan skor peluang.

. Setelah dilaksanakannya semua tahap dan langkah dalam Teknik analisis SWOT yaitu dengan merumuskan faktor internal dan eksternal, mengidentifikasi keterkaitan faktor, menyusun berdasarkan prioritas faktor internal dan eksternal dan membagikan kuesioner

di Dinas Sosial sehingga mendapatkan jumlah masing -masing bobot nilai IFAS dan EFAS yaitu :

- *Strength-Opportunity (SO)* $2,99 + 1,09 = 4,08$
- *Strength-Threat (ST)* $2,99 + 1,12 = 4,11$
- *Weakness-Opportunity (WO)* $0,33 + 1,09 = 1,42$
- *Weakness-Threat (WT)* $0,33 + 1,12 = 1,45$

Berdasarkan bobot nilai yang dihasilkan, nilai yang paling dominan yaitu kekuatan dan ancaman (*strength-Threat*) ST berjumlah 4,11 sesuai dengan Tabel 4.6 prioritas Strategi, maka Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan dapat melakukan strategi sebagai berikut:

- Mengadakan kegiatan tanggap bencana kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dalam tanggap bencana, pemerintah daerah ikut mendukung dan memfasilitasi
- Menggiatkan sosialisasi terkait menjaga lingkungan sekitar dalam rangka mitigasi bencana banjir
- Mengadakan kegiatan rutin pemeliharaan sungai demi mencegah pendangkalan sungai dan memperluas aliran sungai yang memanfaatkan anggaran yang tersedia

3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Hasil penelitian ini yaitu strategi ST yang dimana memaksimalkan kekuatan internal yang ada pada Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan dan meminimalkan resiko yang ditimbulkan oleh ancaman. Hal ini disebabkan dari pengaruh keadaan geografis, iklim, cuaca dari lokasi penelitian, Kecamatan Trumon memiliki keadaan topografi yang rendah sehingga menyebabkan rentan akan terjadinya banjir sulitnya air untuk surut dan menambah waktu dalam pengevakasian korban bencana banjir juga

menghambat dalam pendistribusian bantuan logistik bencana. Hal ini merupakan ancaman nyata yang dihadapi oleh masyarakat Trumon Timur yang juga menjadi tantangan dan ancaman bagi Dinas Sosial dalam pendistribusian bantuan logistik bencana.

Ancaman ini dapat dihadapi dengan memaksimalkan dari kekuatan internal yang terdapat dalam Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan berupa manajemen SOTK yang baik sehingga pembagian tugas wewenang jelas didukung dengan program kerja yang sudah ditetapkan atas keputusan bersama jelas dalam meningkatkan jaminan kesejahteraan sosial masyarakat Kecamatan Trumon Timur. Dukungan Pemerintahan Kabupaten Aceh Selatan yang cukup baik sangat berpengaruh dalam kelancaran dan mempermudah Dinas Sosial dalam pendistribusian logistik baik berupa anggaran yang disediakan dan hal perizinan yang sederhana, dengan memaksimalkan kekuatan yang ada, maka bisa menjadikan ancaman bukan sebuah hal yang dikhawatirkan.

IV KESIMPULAN

Strategi Dinas Sosial dalam distribusi logistik bencana banjir di Kecamatan Trumon Timur sudah dilaksanakan dengan baik dan hanya perlu dilakukan pengoptimalan dalam setiap langkah dan prosesnya berdasarkan rumusan Analisis SWOT. Pemerintah daerah Kabupaten Aceh Selatan melakukan upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan prospek kinerja, efektifitas mitigasi bencana secara sistematis. Ada beberapa upaya yang sudah dilaksanakan dan masih perlu dioptimalkan kembali.

- a. Mengadakan Pendidikan dan Pelatihan kepada Pegawai dan staf Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan.

Pelatihan integrasi dengan BPBD, Dinas Kesehatan, Polisi, TNI Aceh Selatan dan instansi yang berperan dalam penanggulangan bencana di Kabupaten Aceh Selatan.

Kegiatan pelatihan ini dimulai dari hal-hal dasar seperti memasang tenda, membuat dapur darurat, juga cara menangani dengan masyarakat yang menjadi korban

bencana. Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, skill, kemampuan, ketanggapan setiap pegawainya dalam pelaksanaan tugas.

b. Membangun kerjasama dan koordinasi dengan Kabupaten lainnya.

Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan membangun koordinasi dan komunikasi yang baik dengan kabupaten terdekat. Sistematis pinjam dan drpping persediaan buffer stock ke Aceh Selatan jika sewaktu-waktu terjadi bencana begitu juga untuk sebaliknya. Solidaritas yang tinggi untuksaling bantu membantu daerah jika terjadinya bencana juga sangat efektif dalam pelaksanaan distribusi logistik bencana.

Keterbatasan Penelitian : Penelitian ini mempunyai keterbatasan berupa waktu dan biaya penelitian. Penelitian ini juga hanya dilaksanakan dalamruang lingkup kecamatan yang dijadikan objek utama dalam penelitian .

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*) : peneliti menyadari masih perlu didalam dalam penelitian ini dengan begitu agar dapat dilanjutkan peneltian di lokasi yang sama berkaitan dengan logistik bantuan bencana banjirdi Kabupaten Aceh Selatan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Pemerintah Daerah Provinsi Aceh khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Selatan, Kepala Dinas Sosial Kabupaten Aceh Selatan, Camat Trumon Timuryang telah membantu Penulis dalam memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Petit, S., Beresford, A. (2012). Critical Success Factors in the Supply of Humanitarian Aid. *Proceeding of International HumLogWorkshop: Performance Measurement in Humanitarian Logistics, Essen, 29 Agustus 2021*, 72-87.
- Kelayakan, Studi, Penanganan Banjir, Trumon Aceh, Selatan Kerjasama, Perguruan Tinggi, and (Swakelola. *BUKU I*, n.d.
- Rangkuti, Fredy.2019. Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT. Jakarta. Pt

Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016),

Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet. 1 (Jakarta: GemaInsani, 2001), hal: 153-157)

Milles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal 16-22

Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hal. 84.

